

**IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE APPLICATION TYPE
OF STUDENT ACHIEVEMENT DIVISION TEAM (STAD)
TO IMPROVE IPS LEARNING OUT COMES FIVETH
GRADE PUPILS OF SDN 18 SUNGAI PAKNING
KECAMATAN BUKIT BATU**

Yurtati,Zariul Antosa,Lazim N
yurtati.tati@gmail.com AntosaZariul@gmail.com, Lazim030255@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** This research is motivated by the low learning outcomes IPS students with an average grade of 65. Among the students numbering 26 people only 5 students who completed KKM with classical completeness reached 56.53%. This research is a classroom action research (PTK) conducted aims to improve learning outcomes IPS Elementary School fifth grade students 18 Sungai Bukit Batusubdistrict Pakning by applying the Cooperative Learning Model Student Team Achievement Division (STAD). Data collection instruments in this thesis is the teacher and student activity sheets and learning outcomes. This thesis presents the increase in the number of students who reach the KKM of 5 people (56.53%) on the base score, 18 (67.88%) in cycle I. In the first cycle means the class that the sample has completely classical. At the first meeting of the first cycle of teacher activity percentage is 75%, the second meeting of 79.16%. While the second cycle of the first meeting with the percentage of 83.33% and the second meeting increased 87.5%. While the student activity also increased that the first meeting of the first cycle of the percentage of student activity is 58.33% 91.66% second meeting. The first meeting of the second cycle of 87.5%, the second meeting of 95.33%. Results of the study in class V SDN 18 Pakning Sungai Bukit Batusubdistrict prove that the implementation of cooperative learning model type Student Team Achievement Division (STAD) can improve learning outcomes fifth grade students of SDN 18 Pakning Sungai Bukit Batusubdistrict. After analyzing the data the research that studies the application of the model of cooperative STAD type can improve learning outcomes IPS class V SDN 18 Sungai Pakning.*

Keywords: *Model Contextual Teaching and Learning (CTL), IPS Learning Outcomes*

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SD NEGERI 18 SUNGAI PAKNING
KECAMATAN BUKIT BATU**

Yurtati,Zariul Antosa,LazimN
yurtati.tati@gmail.com AntosaZariul@gmail.com, Lazim030255@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak :Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa dengan rata-rata kelas 65. Diantara siswa yang berjumlah 26 orang hanya 5 orang siswa yang tuntas mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 56,53%. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 18 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar. Skripsi ini menyajikan peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM dari 5 orang (56,53%) pada skor dasar, 18 orang (67,88%) pada siklus I. Pada siklus I berarti kelas yang menjadi sampel sudah tuntas secara klasikal. Pada pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas guru adalah 75%, pertemuan kedua 79,16%. Sedangkan siklus II pertemuan pertama dengan persentase 83,33% dan pertemuan kedua meningkat 87,5%. Sedangkan aktivitas siswa juga terjadi peningkatannya itu pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas siswa adalah 58,33% pertemuan kedua 91,66%. Siklus kedua pertemuan pertama 87,5%, pertemuan kedua 95,33%. Hasil penelitian dikelas V SDN 18 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 18 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu. Setelah dilakukan analisis data penelitian bahwa penelitian maka penerapan model Kooperatif Tipe (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SDN 18 Sungai Pakning.

Kata kunci : Model Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Pentingnya belajar IPS ini, maka mengajarkan IPS perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai. Adapun tujuan pembelajaran IPS diantaranya adalah 1) Memiliki sikap patriotisme, yaitu cinta tanah air bangsa dan negara, 2) Mempunyai penghargaan dan pengertian terhadap nilai-nilai, pranata dan praktik kehidupan kemasyarakatan, 3) Memiliki sikap integritas sosial dan tanggung jawab sebagai warga negara, 4) mempunyai pengetahuan dan penghargaan terhadap nilai-nilai budaya atau tradisi yang diwariskan oleh bangsanya, 5) Mempunyai motivasi untuk turut secara aktif dalam pelaksanaan kehidupan demokratis, 6) Memiliki kesadaran (tanggap akan) masalah-masalah sosial, 7) Memiliki ide, sikap dan keterampilan yang diharapkan sebagai seorang warga negara, 8) Mempunyai pengertian dan penghargaan terhadap sistem ekonomi yang berlaku (Barth & Shermis 1977:146)

Pelaksanaan pembelajaran yang baik tidak terlepas dari rencana atau persiapan yang baik. Oleh karena itu dalam rangka pelaksanaan pembelajaran IPS diperlukan penguatan dan persiapan agar proses pembelajaran dapat lebih efektif, efisien dan terarah. Efektif dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan itu peserta didik diharapkan lebih menyadari bahwa betapa pentingnya mengetahui lebih dalam tentang mata pelajaran IPS.

Proses pembelajaran yang ada di sekolah tampaknya belum sesuai dengan harapan. Lemahnya proses pembelajaran yang dilakukan guru merupakan salah satu masalah yang dihadapi di sekolah. Proses pembelajaran didalam kelas dilaksanakan hanya dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dampak dari gejala-gejala yang muncul yaitu siswa tidak bisa bekerjasama. Siswa kurang mampu menuangkan fikiran dan perasaan dalam menyampaikan ide dan pendapat, siswa kurang mampu bekerjasama dalam suatu kelompok, dan siswa yang memiliki akademik tinggi tidak diberdayakan.

Berdasarkan hasil belajar IPS kelas V di semester II tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 18 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu bahwa hasil belajar dari pembelajaran IPS sebagaimana yang diharapkan belum tercapai 75% dari ketentuan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sedangkan standar kriteria minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 65. Hal ini diperkuat dari 26 siswa hanya 5 orang siswa yang tercapai KKM. Dan 21 orang tidak mencapai KKM dengan nilai rata-rata 56,53.

Pada dasarnya guru sudah berusaha mengadakan perbaikan usaha-usaha yang telah dilakukan guru diantaranya adalah memberikan latihan dan tugas serta melakukan perbaikan. Tetapi usaha tersebut tidak banyak mengalami perubahan dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan dari hal tersebut diatas perlu pemikiran-pemikiran dan penerapan pembelajaran yang bervariasi agar siswa dalam mempelajari IPS tidak mengalami kesulitan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut maka guru perlu melakukan pembaharuan dan perbaikan dalam proses pembelajaran IPS yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* ini mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam kelompok.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 18 Sungai Pakning Kec. Bukit Batu

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yaitu guru dan peneliti bekerjasama. Penelitian tindakan / usaha didalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam melakukan penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti yang berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 18 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu TP. 2014/2015. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil dengan jumlah siswa 26 orang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Instrumen penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus RPP, LKS kemudian instrumen pengumpulan data adalah data yang dikumpulkan pada penelitian yang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan data hasil belajar IPS siswa. Serta data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi. Data aktivitas siswa dapat berupa data tentang hasil belajar dari ulangan 1 dan harian 2 (tes hasil belajar).

Data yang diperoleh pada penelitian ini selanjutnya dianalisis untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan sejauh mana ketercapaian standar kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa berdasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran berguna untuk mengamati seluruh aktivitas dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dan dihitung dengan menggunakan rumus nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

(KTSP,2007 : 367)

Tabel 1 Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

NILAI	KATEGORI	INTERVAL %
4	Baik sekali	91-100
3	Baik	71-90
2	Cukup	61-70
1	Kurang	≤ 60

Rumus hasil Belajar

$$HB = \frac{JB}{JS} \times 100$$

Keterangan :

HB :HasilBelajar

JB :Jumlah yang benar

JS :Jumlahseluruhsoal

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\% \text{ (KTSP 2007 : 382)}$$

Keterangan :

KK : persentase ketuntasan klasikal

JT :Jumlah siswa yang tuntas

$$P = \frac{(\text{Persentase} - \text{baserate})}{\text{baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase peningkatan

POSRATE : nilai sesudah tindakan

BASERATE : nilai sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN*TahapPersiapanPenelitian*

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian yaitu berupa perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data.Perangkat pembelajaran terdiri dari bahan ajar berupa silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa, Soal UH siklus I dan II. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan dan soal tes hasil belajar siswa. Pada tahap ini ditetapkan bahwa kelas yang diberi tindakan adalah kelas V SD Negeri18 Sungai Pakning kecamatan. Bukit batu.

TahapPelaksanaan Proses Pembelajaran

Pada penelitian ini proses pembelajaran menerapkan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*, dilaksanakan sebanyak

tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan membahas materi dan satu kali pertemuan melaksanakan ulangan harian. Tahapan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif Tipe (STAD) tahapan pertama guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan materi menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Kemudian tahapan kedua siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran serta membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Untuk melihat keberhasilan tindakan, data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik analisis yang telah ditetapkan. Data tentang aktivitas guru dan siswa serta data hasil belajar IPS. Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada pertemuan pertama, belum terlaksana sepenuhnya sesuai apa yang direncanakan, Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD. Sedangkan pada pertemuan berikutnya aktivitas guru dan siswa mulai mendekati arah yang lebih baik sesuai dengan RPP. Peningkatan ini meunjukkan adanya keberhasilan tindakan dalam setiap pertemuan.

Data aktivitas guru hasil pengamatan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe (STAD) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 : peningkatan persentasAktifitasGuru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe (STAD) siklus I dansiklus II

		Siklus pertama		Siklus kedua	
No		pertemuan ke 1	2	pertemuan ke 1	2
1		75%	79,16%	83,33%	87,5%

Aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif mengalami peningkatan setiap pertemuan, pertemuan pertama siklus I aktivitas guru dengan persentase 75%, pertemuan kedua persentase 79,16%, siklus II pertemuan pertama persentase 83,33% dan pertemuan kedua persentase 87,5%. Peningkatan aktivitas guru ini terjadi karena adanya perbaikan dari kekurangan dalam proses pembelajaran pertemuan sebelumnya yang berpedoman pada hasil refleksi yang dilakukan pada setiap pertemuan.

Data aktivitas siswahasilpengamatandenganmenerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe (STAD) dapatdilihatpadatabel di bawahini :

Tabel 2 : Peningkatan-peningkatan persentase aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe (STAD) pada Siklus I dan Siklus II

		Siklus pertama		Siklus kedua	
No		pertemuan ke 1	2	pertemuan ke 1	2
1		58,33%	75%	87,5%	95,83%

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung siklus I pertemuan pertama persentase 58,33%, hal ini disebabkan guru yang belum melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dalam tahapan yang ada pada model pembelajaran kooperatif Tipe (STAD) dan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif Tipe (STAD), sedangkan pada pertemuan kedua persentase aktivitas siswa 75%. Siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa persentase 87,5% dan pertemuan kedua persentase 95,83%.

Tabel 3 : Peningkatan Hasil Belajar IPS kelas V SDN 18 Sungai Pakning kecamatan bukit batu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe (STAD) dari skor Dasar, UH I dan UH II

No	Hasil Belajar siswa	Nilai Rata-rata	Peningkatan Hasil Belajar Siswa	
			UH I	UH II
1	Skor dasar	56,53		
2	Ulangan Akhir Siklus I	65,77	34,23	30,97
3	Ulangan Akhir Siklus II	69,03		

Sebelum diberi tindakan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 18 Sungai Pakning adalah 56,53% dengan data jumlah siswa yang mencapai KKM 655 orang dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 21 orang. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe (STAD) Kemudian ada siklus I terjadi peningkatan menjadi 65,77% meningkat 9,24%, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM 27 orang dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 18 orang. Dan siswa yang belum mencapai KKM 8 orang setelah dilakukan tindakan Siklus II terjadi lagi peningkatan hasil belajar ditandai dengan persentase 3,26% dengan rata-rata menjadi persentase 69,03 dimana jumlah siswa yang mencapai KKM 7.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran tipe (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, ini terlihat dari :

1. Peningkatan persentase aktivitas guru dalam setiap pertemuan, dimana siklus pertama pertemuan pertama persentase aktivitas guru hanya 75%, pada pertemuan II meningkat menjadi 79,4% terjadi peningkatan sebesar %. Selanjutnya aktivitas guru pada siklus kedua pertemuan III meningkat menjadi 83,33% terjadi peningkatan sebesar 15,91% dan pada pertemuan IV aktivitas guru meningkat menjadi 87,5% terjadi peningkatan sebesar.....
2. Peningkatan persentase aktivitas siswa pada setiap pertemuan, dimana pada siklus pertama pertemuan I persentase aktivitas siswa hanya 58,33% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 91,66% terjadi peningkatan sebesar 33,33%. Kemudian pada siklus kedua pertemuan I persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 87,5% terjadi peningkatan sebesar 4,16% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 95,83% dengan peningkatan sebesar 8,33%

3. Hasil belajar siswa secara individu dari skor dasar sampai siklus kedua mengalami peningkatan, dimana pada skor dasar rata-rata hasil belajar siswa 56,53% pada siklus pertama meningkat menjadi 67,88% dengan peningkatan 11,35%. Pada siklus kedua rata-rata hasil belajar siswa sebesar dengan peningkatan sebesar 7,31%.

Melalui perumusan skripsi ini mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* yaitu :

1. Karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka hendaknya guru mau menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*
2. Supaya dapat dianjurkan kepada guru untuk dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* pada setiap mata pelajaran
3. Bagi sekolah SDN 18 Sungai Pakning, agar dipertimbangkan setiap penggunaan model pembelajaran dalam mengajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS dan mau menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* yang dalam penelitian ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Diharapkan pada penelitian yang ingin mengadakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*, sebelum melakukan penelitian mempersiapkan terlebih dahulu bahan-bahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran agar hasil penelitian serta hasil belajar maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya : Pustaka Pelajar
- Isjoni, 2013. *Cooperative Learning*
- Ngalimun, 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta : Aswaja Prassindo
- Reny Yuliati, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*
- Rusman, 2011. *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Cendikia Insani. Pekanbaru
- Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah FKIP Universitas Riau. 2013 : UNRI Pers